

Bab I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karsinoma hepatoseluler (HCC) termasuk karsinoma hepar primer, salah satu penyebabnya adalah infeksi virus hepatitis C (HCV). Data yang ada menunjukkan sekitar 50%-75% pasien HCC mengalami infeksi HCV. Di Jepang, interval waktu rata-rata yang diperlukan infeksi HCV untuk menjadi HCC adalah kira-kira 25 tahun. Lamanya interval tersebut sangat bervariasi, di Amerika Serikat lamanya hanya sekitar 5 tahun, sementara ada kurang lebih 4 juta penduduk Amerika telah positif terinfeksi HCV dan diperkirakan 2,7 juta akan menjadi kronik (Salomon, Weinstein, Hammit, Goldie, 2002). Saat ini di seluruh dunia, diperkirakan terdapat 170 juta penderita HCV(3%). Sebagian besar di antaranya akan berkembang menjadi HCC, dengan angka kematian 500.000 sampai 1.000.000 orang tiap tahun.

HCV merupakan virus yang relatif baru ditemukan. Virus ini ditemukan pada tahun 1987 oleh Houghton dan kawan-kawannya (Brechot.1994). HCV adalah anggota famili *Flaviviridae*, mempunyai diameter 60nm, berenvelop. Genom HCV terdiri atas molekul RNA berantai positif (*single stranded RNA (ssRNA+)*), oleh karena itu HCV tidak dapat berintegrasi dengan DNA sel hepatosit dan ternyata genom HCV tidak ditemukan di dalam jaringan yang mengalami pertumbuhan keganasan tersebut, jadi hal yang menarik adalah bagaimana mekanisme HCV dapat menyebabkan HCC.

1.2 Identifikasi Masalah

- Bagaimana hubungan antara infeksi HCV dan HCC ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud : Membahas bagaimana terjadinya transformasi keganasan dari hepatitis ke HCC pada infeksi HCV.

Tujuan : Mengetahui hubungan infeksi HCV dan HCC

1.4 Kegunaan Penelitian

- **Kegunaan akademis** : Diharapkan dengan membaca KTI ini, pembaca akan lebih memahami hubungan HCV dan HCC.
- **Kegunaan praktis** : Diharapkan dengan mengetahui hubungan HCV dan HCC dapat mencegah berkembangnya HCC dari infeksi HCV.

1.5 Metodologi Penelitian

Studi Pustaka